

## **Pendampingan Bagi Masyarakat Desa Pasar Kemis Dalam Upaya Mencegah Penyebaran Covid-19 Melalui Pembudayaan Pendidikan Agama Islam Berbasis Daring**

Ridha Regita Nur Fajri<sup>1</sup>, Nursanda Rizky Adhari<sup>2</sup>

<sup>12</sup>Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang

[1702030105@students.unis.ac.id](mailto:1702030105@students.unis.ac.id)<sup>1</sup>, [nradhari@unis.ac.id](mailto:nradhari@unis.ac.id)<sup>2</sup>

### **ABSTRACT**

*Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di Desa Pasar Kemis, teridentifikasi beberapa masalah dalam aspek kehidupan, yakni minimnya pemahaman dan kesadaran masyarakat di Desa Pasar Kemis mengenai pentingnya menjaga diri ditengah pandemic Covid-1 baik secara fisik maupun spiritual. Dari permasalahan tersebut, dapat disimpulkan bahwa untuk bisa memerangi virus corona yaitu salah satunya dengan membina masyarakat Desa Pasar Kemis untuk mengedukasi tentang bahayanya Covid-19 dan mengingatkan masyarakat untuk menerapkan PHBS baik secara tatap muka maupun melalui media daring. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan solusi atas permasalahan dan memberikan pemahaman tentang pola hidup sehat di tengah pandemic Covid-19 dengan membuat sebuah website yang didalamnya terdapat berbagai edukasi mengenai Virus Corona, cara pencegahannya serta dilengkapi beberapa materi-materi islam sebagai bentuk implementasi kepedulian terhadap masyarakat Desa Pasar Kemis. Dalam penelitian ini metode yang digunakan ialah Model ADDIE, yaitu Analysis (Analisis), Design (Desain), Develop (Pengembangan), Implementation (Implementasi), dan Evaluation (Evaluasi). Hasil yang didapat dari kegiatan ini cukup signifikan dengan adanya solusi dalam menerapkan pola hidup sehat dengan menjaga kebersihan diri secara fisik maupun batin. Dari kegiatan pengabdian ini menjadikan warga lebih taat pada peraturan pemerintah untuk tetap menjaga protokol kesehatan dan berupaya melakukan pencegahan diri dari virus Corona secara spiritual.*

*Keyword: Pandemi Covid-19, Pendampingan Masyarakat, Daring*

### **PENDAHULUAN**

Virus Corona COVID-19 menurut WHO secara resmi disebut sebagai pandemi. Arti pandemic sendiri menurut WHO ialah skala penyebaran penyakit yang terjadi secara global di seluruh dunia. Namun, tidak memiliki keterkaitan

dengan perubahan pada karakteristik penyakitnya. WHO memberi alarm kepada pemerintah semua negara dunia untuk meningkatkan kesiapsiagaan dalam mencegah sertamenangani wabah Virus Corona COVID-19 ini.

Seluruh negara di dunia diharapkan agar bekerja secara kooperatif dan terbuka satu sama lain serta bersatu sebagai front persatuan dalam upaya untuk mengendalikan pandemi ini. Semuanya diminta agar mendeteksi, mengetes, merawat, mengisolasi, melacak, serta mengawasi pergerakan masyarakat di negaranya masing-masing.

Data WHO menyebutkan bahwa sasaran utama dari infeksi virus Korona ini adalah bagian organ pernapasan. Data ini menunjukkan ada 87,9% 67,7% pasien mengalami gejala demam, 67,7% pasien mengalami batuk kering, dan 28,1% mengalami kelelahan. Penyakit yang paling umum setelah terinfeksi yaitu *pneumonia*. Sebanyak 14% mengalami gejala, ada yang sulit bernafas, kekurangan oksigen dalam darah, bahkan penurunan fungsi paru-paru. Selanjutnya 5% lainnya dalam kondisi kritis.

Pada 2 Maret 2020, sejak dua kasus pertama COVID-19 yang terjadi jumlah kasus ini terus meningkat dan tersebar di 32 provinsi di Indonesia. Pada tanggal 17 April 2020 pukul 15:30 WIB terkonfirmasi ada 5.923 kasus, dengan korban meninggal 502 orang dan 607 pasien sembuh.

Kasus COVID-19 secara global baik penambahan maupun penyebarannya berlangsung cukup cepat. Kasus konfirmasi COVID-19 sejak 2 Maret 2020 terus bertambah hingga pada hari ke-62, tepatnya pada tanggal 3 Mei 2020 total kasus positif sebanyak 11.192 kasus, 1.876 sembuh dan 845 meninggal dunia. (Nurhidayati, Istianna, Handayani, Sr, Agustiningrum Ratna, 2021)



Gambar 1 Jumlah Data yang terpapar COVID-19 di Indonesia

Selanjutnya pada tanggal 13 September 2020 didapat jumlah data pasien yang terpapar COVID-19 oleh Satgas Penanganan COVID-19. Total yang terkonfirmasi sebanyak 218.382 kasus dan kematian sebanyak 8.723 kasus.

Dilihat dari data Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Pesebaran COVID-19 dilima provinsi tertinggi yaitu wilayah Jakarta menjadi peringkat pertama pasien terbanyak, disusul dengan wilayah Jawa Barat, Jawa Timur, Banten dan yang kelima di wilayah Jawa Tengah.

Wabah ini semakin berkembang, baik di Indonesia maupun luar Indonesia hingga menyebabkan kekhawatiran dari seluruh lapisan masyarakat. Presiden Republik Indonesia melalui Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 menetapkan bahwa bencana nonalam penyebaran Corona Virus Disease-19 (COVID-19) sebagai bencana nasional. (Yatimah et al, 2020).

Tingginya angka penularan kasus Covid-19 di Indonesia disebabkan karena berbagai permasalahan dan banyak ditemukan di kalangan masyarakat. Banyak masyarakat Indonesia yang masih minim rasa kepedulian, kesadaran, dan pengetahuan tentang ancaman pandemi Covid-19, terutama kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan dan melindungi diri dari Covid-19. Ketika di luar rumah, masih seringkali ditemukan masyarakat yang belum menggunakan masker. Hal ini menjadi perhatian penting

guna menekan angka penularan kasus positif Covid-19.(Farokhah, Laely, 2020)

Penyebaran pada masyarakat pun dapat dikurangi salah satunya dengan menjaga kebersihan tangan secara rutin (Beiu et al., 2020) dan upaya penggunaan masker (Greenhalgh, Schmid, Czypionka, Bassler, & Gruer, 2020). Hal ini yang perlu dilakukan oleh masyarakat karena Covid-19 dengan mudah ditularkan melalui jalur pernapasan (tetesan dari orang yang terinfeksi, melalui batuk atau bersin) serta melalui kontak dengan permukaan yang terkontaminasi. (Meri, Khusnul, Rochmanah, Ummi, Rianti, 2020)

Selain itu, masyarakat juga diminta untuk menghindari kerumunan orang. Jika memang harus keluar, yang harus dilakukan ialah dengan menjaga jarak sekitar 1-2 dengan orang lain. WHO memberikan rekomendasi untuk menjaga jarak aman lebih dari dua meter, kemudian beberapa pakar kesehatan menyarankan agar menjaga jarak aman setidaknya dua meter dari orang lain. Langkah mudah dalam melaksanakan Social Distancing misalnya dengan tidak pergi ke pusat keramaian, seperti pasar, mal, bioskop, konser, sekolah. (Zeen Zainul, Elfa Murdiana, 2020). Ini semua perlu dilakukan agar dapat menahan laju penyebaran yang terinfeksi virus Corona (COVID-19).

LPPM sebagai perguruan tinggi yang ada di provinsi Banten, maka Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang turut berkontribusi dalam pencegahan COVID-19 yang sedang mewabah di masyarakat saat Pandemi COVID-19 melalui kegiatan KKK yang dilakukan para Mahasiswa/nya dimasing-masing wilayah peserta K3.

Kuliah Kerja Kemasyarakatan merupakan sebuah bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari Tri Dharma Perguruan

Tinggi. Program pengabdian kepada masyarakat dipandang oleh UNIS Tangerang sebagai program yang wajib dilaksanakan, baik oleh dosen maupun mahasiswa dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip: kompetensi akademik, kewirausahaan, professional, sehingga dapat menghasilkan program pengabdian kepada masyarakat yang bermutu, relevan, serta sinergis dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat.

Kegiatan ini merupakan suatu kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) dengan cara memberikan kepada mahasiswa pengalaman belajar dan bekerja dalam kegiatan pembangunan masyarakat.

Pola pelaksanaan KKK tanggap Covid-19 fokus diarahkan kepada pencegahan penularan Covid-19 dan penguatan kapasitas masyarakat dalam menanggulangi dampak Covid-19 dengan menggunakan model KKK-DR (Kuliah Kerja Kemasyarakatan dari Rumah) dengan melakukan pendampingan kepada masyarakat yang ada di Desa Pasar Kemis.

Pendampingan merupakan interaksi dinamis antara kelompok masyarakat dan pendamping untuk secara bersama-sama menghadapi beragam tantangan seperti; merancang program perbaikan kehidupan sosial ekonomi, pendidikan, memobilisasi sumber daya masyarakat setempat, memecahkan masalah sosial, menciptakan atau membuka akses bagi pemenuhan kebutuhan, dan menjalin kerjasama dengan berbagai pihak yang relevan dengan konteks pemberdayaan masyarakat. Karenanya pendampingan dapat berperan penting bagi keberhasilan program pemberdayaan masyarakat.

Menurut Sumodiningrat pendampingan ini bagian dari kegiatan yang mampu mendorong terjadinya pembedayaan fakir miskin secara optimal. Hal ini perlu dilakukan karena adanya

kesenjangan pemahaman diantara pihak yang memberikan dengan sasaran penerima bantuan. Adapun kesenjangan tersebut dapat disebabkan karena berbagai perbedaan dan keterbatasan kondisi sosial, budaya, dan ekonomi.

Menurut Wahyudiana (2001) pendampingan merupakan suatu proses oleh pendamping yang memiliki peran guna membantu, mengarahkan, serta mencari jalan terhadap suatu permasalahan. Dari pengertian tersebut, maka dapat dikatakan bahwa pendamping adalah orang memfasilitasi dalam upaya membantu dan mencari jalan terhadap berbagai permasalahan (Ramadhanty, Sucianti,2020).

## PERMASALAHAN

Setelah pemerintah menilai penyakit ini merupakan penyakit yang dengan faktor risiko tinggi, Presiden Joko Widodo memutuskan mengambil kebijakan berupa Pembatasan Sosial Berskala Besar atau PSBB dalam menangani pandemi virus Corona atau COVID-19 di Tanah Air karena melihat jumlah pasien COVID-19 yang terus meningkat tanpa terkendali.

Namun kelihatannya kebijakan PSBB belum mampu untuk mengendalikan jumlah pesebaran kasus COVID-19. Hal ini dapat dilihat dari jumlah kasus COVID-19 yang terus bertambah setiap harinya. Analisis sementara bahwa masyarakat Indonesia pada umumnya, serta masyarakat di Desa Pasar Kemis khususnya yang masih belum paham bahkan acuh terhadap dampak dari virus Corona. Disisi lain ada faktor ekonomi juga yang menjadikan masyarakat terpaksa tetap beraktifitas di luar rumah.

Kesadaran masyarakat, menjadi kunci utama dalam upaya memutus rantai penyebaran penyakit menular mematikan itu. Apapun konsep yang dilakukan, entah itu lockdown, social distancing atau apa pun lainnya, jika masyarakat tidak bisa disiplin dan punya kesadaran tinggi, itu

tidak akan pernah berhasil. Pemerintah daerah harus memiliki strategi yang tegas agar imbauan-imbauan yang dikeluarkan dapat ditaati oleh masyarakat setempat.

Perlulah dilakukan sosialisasi secara terus menerus di seluruh daerah agar tumbuh kesadaran masyarakat dan mereka mengerti bahaya COVID-19 dan edukasi publik agar membudayakan pola hidup bersih. Sosialisasi ini bisa dilakukan dengan cara yang beragam, yaitu media edukasi daring khususnya konten di media social. Media daring ini dianggap media yang efektif untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat.

Dalam peranannya, melalui kegiatan KKK-DR yang disebar melalui Mahasiswa/i UNIS Tangerang melakukan pengabdian di masing-masing wilayah tempat tinggalnya, kita semua turut membantu untuk mensosialisasikan pencegahan COVID-19 kepada masyarakat dengan berbagai model atau caranya masing masing baik via online maupun offline dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

Keterkaitan antara teknologi dengan pendidikan semakin terasa dalam suasana covid-19, karena hamper dapat dikatakan pendidikan tidak akan dapat berlangsung dengan baik tanpa adanya pemanfaatan media teknologi informasi). Melalui perkembangan Teknologi manusia bagaikan tidak terpisah oleh jarak ruang dan waktu, yang tentunya akan memberikan dampak perubahan bagi kehidupan masyarakat, termasuk pada dunia pendidikan. Dengan adanya kebijakan baru ini, pemerintah berharap pembelajaran dalam jaringan (daring) berjalan dengan baik tanpa hambatan.(Susanti, Wati, 2020)

Maka dari itu, masyarakat perlu mendapatkan pemaparan ilmu pengetahuan baik secara langsung maupun tidak langsung salah satunya dengan melakukan sosialisasi (Meri, Khusnul, Rochmanah, Ummy, Rianti, 2020)

Sosialisasi merupakan suatu bagian

upaya yang dapat dilakukan seseorang untuk menyampaikan pengetahuan, nilai, dan norma untuk dipahami oleh masyarakat. Sosialisasi dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung dapat dilakukan dengan tatap muka melalui suatu acara baik resmi maupun tidak resmi. Secara tidak langsung dapat dilakukan dengan melalui media seperti video, poster, ataupun media-media cetak dan internet lainnya. (Pelangai, Nagari Pasia et al, 2020).

Dari permasalahan tersebut ditemukan beberapa solusi yang tepat, salah satunya yaitu dengan melakukan pendampingan kepada masyarakat Desa Pasar Kemis RT 01 RW 02 melalui pembudayaan Pendidikan Agama Islam berbasis daring sebagai bentuk implementasi peduli lingkungan di masa pandemic Covid-19.

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Desa Pasar Kemis RT 01 RW 02 Kecamatan Pasar Kemis Kabupaten Tangerang. Peserta dalam kegiatan ini adalah warga Desa Pasar Kemis. Pemilihan lokasi untuk pengabdian ini karena Desa Pasar Kemis masih memerlukan perhatian khusus dalam menghadapi suatu pandemic yang mana dalam hal ini adalah pandemic Covid-19. Pengabdian ini juga berkordinasi dengan RT, RW, ketua pemuda dan karang taruna, Tim Ibu-ibu dari Group Liwetters di daerah Pasar Kemis RT. 01 RW 01, Kecamatan Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten Pengabdian ini dilaksanakan selama kurang lebih 2 minggu secara luring dan daring berdasarkan situasi dan kondisi.

Adapun metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah Model ADDIE, yaitu *Analysis* (Analisis), *Design* (Desain), *Develop* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), dan

*Evaluation* (Evaluasi). (Rizal Fahmi, Wulan Ratnasari, 2021)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

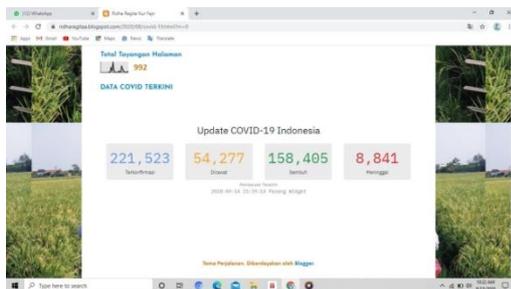
Dampak Virus Covid-19 mempengaruhi segala aspek kehidupan manusia. Bukan hanya aspek ekonomi, politik dan social saja, namun dunia pendidikan juga menjadi salah satu aspek yang sangat terdampak karena pandemi ini. Banyak sekolah yang terpaksa ditutup, hingga menyebabkan para siswa melaksanakan pembelajaran secara virtual/daring (Hidayati et al.)

Hal ini sejalan dengan riset dan penelitian yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jaringan Internet Indonesia (APJII), bahwa tercatat adanya peningkatan 15-20% *traffic internet* di masa pandemi Corona. Ini merupakan sebuah peluang untuk mengedukasi masyarakat secara daring. Kemudian menurut penelitian, dinyatakan bahwa melalui media social, masyarakat dengan mudah dalam berbagi informasi terkait COVID-19. (Yatimah et al, 2020).

Maka dilakukanlah pengabdian melalui daring di Desa Pasar Kemis, yaitu dengan membuat Website berupa Blog berisi penjelasan singkat mengenai K3-DR, lalu ada materi-materi seperti : Pengertian COVID-19, Gejala-gejala COVID-19, cara pencegahan COVID-19, Hikmah dibalik adanya Pandemi COVID-19, Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di masa Pandemi Covid-19, Penjelasan terkait Sholawat Thibil Qulub ditambah dengan materi Kisah Hikmah serta beberapa Artikel Islam lainnya. Beberapa postingan tersebut dilengkapi juga dengan dokumen berbentuk Video maupun gambar pendukung lainnya. Selain itu ditambahkan widget/tampilan berupa Data Covid-19 di Indonesia dan akan selalu terupdate secara otomatis setiap harinya.

Link website : [ridharegitaa.blogspot.com/](http://ridharegitaa.blogspot.com/). Link ini juga telah disebarakan kebeberapa media social

seperti WA (Whats App) dan IG(Instagram).



Gambar 2 Tampilan Website Edukasi Mengenai Covid-19

Program ini telah dilakukan berbasis daring sebagai media edukasi secara online supaya bisa diakses khususnya oleh masyarakat yang ada di Desa Pasar Kemis, bahkan untuk masyarakat luas. Saat ini jumlah pengunjung halaman website sudah mencapai 1.000 viewer.

Selain melakukan pengabdian secara daring, dilakukan pula sosialisai kepada masyarakat Desa Pasar Kemis mengenai bahaya Covid-19 juga beberapa pencegahan Covid-19, dilanjutkan dengan membagikan masker sebagai salah satu Alat Pelindung diri yang bisa dipakai untuk pncegahan Covid-19, sosialisasi & pembagian Poster Sholawat Tibbil Qulub juga pembagian Buku Saku Doa (Dzikir pagi dan petang) kepada Masyakakat Desa Pasar Kemis, RT 01 RW 01.



Gambar 3 Sosialisasi dan pemberian poster Sholawat Tibbil Qulub kepada warga Desa Pasar Kemis



Gambar 4 Sosialisasi PHBS dan pemberian masker kepada warga Desa Pasar Kemis

Perilaku hidup bersih dan sehat adalah semua prilaku kesehatan yang di lakukan atas kesadaran sehingga anggota keluarganya dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan dapat berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan yang ada di masyarakat. (Menanga and Timur). Pemberian masker ini gratis karena faktanya masker banyak dicari masyarakat karena ada penimbunan masker sekali pakai yang dilakukan oleh pihak-pihak tidak bertanggungjawab di tengah pandemi saat ini.



Gambar 5 Pemberian Al-matsurat kepada warga Desa Pasar Kemis

Dzikir Al-Ma'tsurat merupakan sekumpulan dzikir yang terdiri dari beberapa potongan ayat Al Qur'an dan hadis Rasulullah SAW yang disusun oleh

imam Hasan Al-Banna dan diamalkan dalam wirid yang beliau baca. Tujuan pengamalan doa ini tidak lain untuk menguatkan hati agar senantiasa taat kepada Allah dan menjaga kestabilan jiwa manusia ( Al-Banna, 2016, hal.3). Hasan Al Bana merupakan pendiri Ikhwanul Muslimin, sekaligus seorang pendakwah pejuang pembebasan dan pejuang pemurnian ajaran Islam. Beliau lahir di Mesir pada tahun 1906 M. Pergerakan imam Hasan Al-Bana bertujuan memurnikan akidah dengan memerangi kebodohan dengan memperkuat setiap potensi melalui meningkatkan potensi kecerdasan, keimanan, ketakwaan serta memperkuat fisik.(Muhammad Asnajib, 2020)



## KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang telah dilakukan di Desa Pasar Kemis dapat mendukung dan mendorong masyarakat untuk memulai kehidupan dengan perilaku hidup sehat sehingga kegiatan ini bisa dikatakan telah mampu memecahkan permasalahan yang ada di Desa Pasar Kemis. Dengan adanya kegiatan ini dimana mahasiswa yang mengabdikan diri dalam melayani dan membantu masyarakat memberikan kontribusi nyata dalam membantu desa untuk memecahkan dan menyelesaikan

berbagai masalahnya sehingga dapat membawa perubahan yang cukup signifikan bukan saja untuk masyarakat setempat tetapi juga kegiatan ini merupakan wujud nyata dalam rangka mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang diharapkan mampu diterapkan oleh mahasiswa yang menjalankan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asnajib, Muhammad. (2020). *Analisis Tindakan Pada Santri Islamic Boarding House Budi Mulia Dua Pada Masa Pandemi Corona* ).
- Fahmi, R., & Ratnasari, W. (2021). Pemanfaatan Limbah Anorganik Sebagai Bentuk Implementasi Peduli Lingkungan Pada Masa PSBB Covid-19 di Desa Kemiri. *Ikraith-Abdimas*, 4(1), 110–119.
- Farokhah, Laely, et al. (2020). *Penyuluhan Disiplin Protokol Kesehatan Covid-19 Di Kelurahan Gandul Kecamatan Cinere Kota Depok*.
- Hidayati, Widiani, Et Al. *Masa Pandemi Covid-19*. Pp. 1–9.
- Nurhidayati, Istianna, Handayani, Sr, Agustiningrum Ratna. (2021). *Upaya Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pencegahan Dan Pengendalian Covid-19 Dengan "Gotong Royong Jogotonggo Di Rw Viii Dan Rw X Desa Jomboran Klaten Tengah - Klaten*. No. 1, 2021, Pp. 1–9.
- Martoredjo, Nikodemus Thomas. (2020). *Pandemi Covid-19: Ancaman Atau Tentangan Bagi Sektor Pendidikan ?*.
- Meri, Khusnul, Suhartati, Mardiana, Ummy, Nurpalah, Rianti.(2020). *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penggunaan Hand Sanitiser, Dan Masker Sebagai Upaya Preventif Terhadap Covid-19*. *Bantenese Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Pp. 26–33.

- Nurohmah, Ramdiani, et al. (2020). *Literasi Media Digital Keluarga Di Tengah Pandemi Covid-19 Dilakukan Seperti Biasanya . Rutinitas Orang Tua Yang Bijak Dalam Mengambil Anak Dengan Cinta Bukan Dengan Cara.* Doi:10.30997/Ejpm.V1i2.2834.
- Pelangai, Nagari Pasia, et al. (2020) *Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Untuk Memperhatikan Prokes ( Protokol Kesehatan ) Dalam Beraktivitas Di Era Neno ( New Normal ) Dengan Media Pepc ( Poster Edukasi Pencegahan Covid-19 ) Melalui Media Wafagram ( Wa , Facebook , Dan Instagram ) Di Kampung Padang Laban , Pengantar.*
- Ramadhanty, Sucianty, et al. (2020). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendampingan Pembuatan Masker Kain Flanel Di Pondok Pinang Jakarta Selatan.* 2020.
- Susanti, Wati. (2020) *Implementasi Pembelajaran Secara Daring Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Tingkat Smp Di Masa Pandemic COVID-19.* no. 2, 2020, pp. 134–45.
- Yatimah, Durotul, et al.(2020). *Peningkatan Kesadaran Masyarakat Tentang Pencegahan COVID-19 Berbasis Keluarga Dengan Memanfaatkan Motion Grafis Di Jakarta Timur.* 2020, pp. 246–55.
- Zainul Ali, Zezen & Murdiana, Elfa.. (2020). *Peran Dan Fungsi Keluarga Dalam Pendampingan Pendidikan Anak Ditengah Pandemi Covid-19.* JSGA Vol.02 No. 01 Tahun 2020.